

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar berdiri pada tahun 1981 berlokasi di Kecamatan Kertak Hanyar tepatnya di Jalan Jenderal A. Yani km 10, 400 Gg. SMPN 1 No 29 Kelurahan Sungai Lakum, Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Dulunya sekolah ini Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 sampai otonomi daerah diberlakukan sehingga berubah namanya menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar.

Sekolah ini dioperasikan pada tahun 1980, pada saat itu menempati salah satu Sekolah Dasar Negeri di Desa Manarap Kecamatan Kertak Hanyar karena masih belum memiliki gedung sendiri. Setelah berjalan kurang lebih dari satu tahun, Sekolah Menengah Pertama yang mulanya bernama Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Banjarmasin ini menempati gedung sendiri, yakni di gedung yang ditempati sampai sekarang ini.

Keberadaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Banjarmasin pada waktu itu dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar sekarang ini mendukung terhadap program pemerintah dan membantu bagi masyarakat, khususnya masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar. Bahkan ketika pertama kali berdiri sampai diera tahun 90-an Sekolah Menengah Pertama ini tidak hanya memiliki siswa yang

berasal dari wilayah Kecamatan Kertak Hanyar saja, belum sampai pada wilayah lain.

Misalnya penduduk yang tinggal di Komplek Beringin, penduduk yang tinggal disepanjang jalan Jenderal A. Yani dari km 2,5 sampai km 16 dan sampai sekarangpun masih ada siswa yang berasal dari Banjarmasin, walaupun tidak sebanyak dulu. Hal ini menyebabkan keberadaan Sekolah Menengah Pertama Negeri ini sangat berarti tidak hanya bagi masyarakat sekitar, tetapi juga bagi masyarakat yang terjangkau transportasinya karena Sekolah Menengah Pertama Negeri ini memiliki lokasi strategis tidak jauh dari jalan raya dan mudah untuk dicapai.

Dibangun di atas tanah seluas 12.560M<sup>2</sup> pada tahun 1980 berdasarkan SK tanggal 30-07-1980 dengan nomor surat izin 0306/0/1/1980 dan beroperasi pada tahun 1981. Awalnya bernama Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Banjarmasin, karena terjadi otonomi pendidikan, maka Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar yang berada di bawah DIKNAS kota Madia Banjarmasin dikembalikan pada DIKNAS Kabupaten Banjar. Yang kemudian diubah namanya menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar.

Secara geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Persawahan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemukiman warga
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Pemukiman warga
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Persawahan

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yaitu Ibu Hj. Misrita, S.Pd diketahui bahwa beliau menjabat sebagai kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sejak tahun 2009 hingga sekarang.

Sejak berdiri hingga sekarang sudah terjadi beberapa kali pergantian kepala sekolah. Sedangkan untuk periode-periode sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

No	Periodesasi	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	I	Darmansyah	1981-1985
2.	II	Drs. Johansyah	1985-1989
3.	III	Drs. Anang Hamberani	1989-1992
4.	IV	Drs. Rahmadi Hubaidi	1992-1995
5.	V	Drs. Fahruraji	1995-2000
6.	VI	Drs. Nahrudin	2000-2004
7.	VII	Drs. H. Mahdi	2004-2006
8.	VIII	H. Sufyan Suri, S.Pd	2006-2009
9.	IX	Hj. Misrita, S. Pd	2009-sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Untuk menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki Visi dan Misi tertentu yang ingin dicapai, yaitu:

a. Visi

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar akan menjadi sekolah yang menghasilkan tamatan berkualitas tinggi berdasarkan imtaq yang kuat, dan berwawasan lingkungan dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam pencapaian nilai UAS/ UN
- 2) Unggul dalam lomba karya ilmiah
- 3) Unggul dalam olahraga
- 4) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 5) Unggul dalam penguasaan keterampilan salah satu bidang tertentu
- 6) Berperilaku sadar lingkungan

b. Misi

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, untuk mewujudkan visi tersebut maka sekolah mengemban misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, dan membudayakan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara maksimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

- 6) Menumbuh kembangkan sikap sadar lingkungan dalam pembelajaran yang berkelanjutan.

## 2. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Administrasi

Tenaga pengajar atau guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2013/2014 mempunyai 32 orang guru, yang terdiri dari guru mata pelajaran Bahasa berjumlah 3 orang, guru mata pelajaran Bahasa Inggris berjumlah 4 orang, guru mata pelajaran Matematika berjumlah 5 orang, guru mata pelajaran IPA berjumlah 4 orang, guru mata pelajaran IPS berjumlah 3 orang, guru Bimbingan dan Konseling (BK) berjumlah 2 orang, guru mata pelajaran PKN berjumlah 2 orang, guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) berjumlah 2 orang, dan beberapa orang guru mata pelajaran Teknik Informatika Komputer (TIK), Penjaskes, Seni Budaya, Muatan Lokal, dan Tata Boga.

Selain tenaga pengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar terdapat 4 orang karyawan tata usaha, 1 orang pengelola Laboratorium, 1 orang petugas kebersihan atau penjaga sekolah serta 1 orang satpam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

No	Nama/NIP	Pendidikan	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Hj. Misrita, S.Pd NIP.19620926 198703 2006	S1 FKIP Unlam	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah
2.	Drs. Juniansyah	S1 Unlam	BTA	Wakil

	NIP. 19661101 200604 1007			Kepala Sekolah
3.	Ahyat, S.Pd NIP.195503035 198103 1019	S1 Uniska	BP/BK	Humas
4.	Hidayah, S.Pd NIP. 19730712 199903 2010	S1 FKIP Unlam	Matematika	Kurikulum
5.	Sarbiah, S.Pd NIP. 1972012 100701 2023	SI FKIP Unlam	IPA Terpadu	Kesiswaan/ Pembina Osis
6.	Dra. Arya Patrajaya, S.Pd NIP. 19620508 200003 1002	SI FKIP Unlam	Bahasa Indonesia	Usuran Sarana
7.	Yurnani, S.Pd NIP. 19531027 197903 2004	SI FKIP Unlam	IPS Terpadu	Guru Tetap
8.	Dra. Hj. Mastifah, S.Pd. I NIP. 19540315 19803 2002	SI IAIN Antasari	BTA	Guru Tetap
9.	Hj. Dewi Faridah. NIP. 19530309 198003 2005	D3 FKIP Unlam	Keterampilan Tata Boga	Guru Tetap
10.	Sri Wartini, S.Pd NIP. 19571005 198103 2011	S1 FKIP Unlam	Matematika	Guru Tetap
11.	Basri, S.Pd NIP. 19600929 198403 1007	SI FKIP Unlam	Penjaskes	Guru Tetap
12.	Hj. Antung Rosita, S.Pd NIP. 19620905 198412 2006	SI FKIP Unlam	Matematika	Guru Tetap
13.	Hj. Hermawati, S.Pd NIP. 19640310 198412 2003	SI FKIP Unlam	Matematika	Guru Tetap
14.	H. Fauzi Mukeri, S.Pd NIP. 19540414 198303 1017	SI Upaya	IPS Terpadu	Guru Tetap

15	Nani Ernawati, S.Pd NIP. 19651019 198601 2006	SI FKIP Unlam	IPA Terpadu	Guru Tetap
16	Kursiah, S.Pd NIP. 19630222 198703 2004	SI FKIP Unlam	PKN	Guru Tetap
17	Rusdiana, S.Pd NIP. 19650715 198703 2010	SI FKIP Unlam	Bahasa Indonesia	Guru Tetap
18	Drs. H.M.E. Wahyudin NIP. 19640511 19803 1012	SI FKIP Unlam	PKN	Guru Tetap
19.	Hj. Masniati, S.Pd NIP. 19650829 198803 2008	SI FKIP Unlam	IPS Terpadu	Guru Tetap
20.	Masyitah, S.Pd NIP. 19640921 198902 2002	SI FKIP Unlam	IPA Terpadu	Guru Tetap
21	Nurlaila, S.Pd NIP. 19661105 199003 2007	SI FKIP Unlam	IPA Terpadu	Guru Tetap
22	Hj. Dina Huriaty, M.Pd NIP. 19700506 199512 2002	S2 UNY	Matematika	Guru Tetap
23	Gt.M.Rum Rizani, S. Hut NIP.19661110 2005501 1010	S1 Hut Unlam	Bahasa Indonesia	Guru Tetap
24.	Dewi Alfiah, S.Pd NIP. 197411115 200501 2009	SI FKIP Unlam	Bahasa Inggris	Guru Tetap
25.	Ranti Deviyanti, S.Pd NIP. 19751003 200701 2014	SI FKIP Unlam	Seni Budaya	Guru Tetap
26.	Heldawati, S.Pd NIP. 19760404 200801 2020	SI FKIP Unlam	TIK	Guru Tetap
27	Henny Sunarti, S.Pd NIP. 19800707 200801 1005	SI FKIP Unlam	Bahasa Inggris	Guru Tetap
28.	Hj. Siti Norhayati, S.Pd	SI Uniska	BP/BK	Guru Tetap

	NIP. 196210 01 198302 2003			
29.	Dra. Zakiah NIP. 196806152005012007	-	PAI	-
30.	Ropidah, S.Pd	-	TIK	-
31.	Imam Wahyudi	-	Penjaskes	Honorar
32.	Sophia Hidayati, S. Pd	-	Bahasa Inggris	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Administrasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

No	Nama	Jabatan
1.	H. Bahransyah NIP. 19651117 198601 1002	Kepala TU
2.	Rohana NIP. 1965003 198602 2 006	Staf TU
3.	Supiani NIP. 19660507 198602 1005	Staf TU
4.	Nani Soraya	Pengelola Perpustakaan

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

### 3. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Konselor sekolah atau guru Bimbingan dan Konseling yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 2 orang yaitu Bapak Ahyat, S.Pd dan Ibu Hj. Siti Norhayati, S.Pd. Guru Bimbingan dan Konseling yang bertugas di sekolah ini sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, yaitu S1 Bimbingan dan Konseling di UNISKA. Bapak Ahyat, S.Pd mengajar dari tahun 1996, sedangkan Ibu Hj. Siti Norhayati, S.Pd mengajar dari tahun 2012.

### 4. Keadaan Siswa dan Wali Kelas



Siswa Sekolah Pertama Menengah Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya 430 orang siswa. Keadaan siswa serta pembagian kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar secara lebih rinci bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan siswa dan wali kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		LK	PR		
1.	VII A	16	13	289	Drs. Aria patrajaya, S. Pd
2.	VII B	14	13	27	Hj. Hermawati, S. Pd
3.	VII C	13	17	30	Ranty Devi Yanti, S.Pd
4.	VII D	15	11	26	Hj. Masniaty, S. Pd
5.	VII E	16	14	30	Masyitah, S. Pd
6.	VIII A	17	12	29	Gt. M. Rum Rizani, S. Hut
7.	VIII B	15	13	28	Sri Wartini, S. Pd
8.	VIII C	16	12	28	Heldawati, S. Pd
9.	VIII D	18	12	29	Drs. H. M. Endang Wahyudi
10.	VIII E	13	15	28	Dewi Alfiah, S.Pd
11.	IX A	13	16	29	Yurnani, S. Pd
12.	IX B	12	17	29	Kursiah, S.Pd
13.	IX C	13	16	29	Basri, S. Pd
14.	IX D	13	16	29	Rusdiana, S. Pd
15.	IX E	13	16	29	Hj. Antung Rosita, S.Pd

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

##### **5. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki bangunan yang didirikan areal seluas 12. 560m<sup>2</sup> yang sampai saat ini sudah memiliki 15 ruang belajar dengan ruang-ruang yang lain yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan kesiswaan.

Ruang tersebut terdiri: ruang Laboratorium Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa, ruang serbaguna, Komputer, Perpustakaan yang memiliki banyak judul buku, baik buku pelajaran, buku paket atau buku bacaan, ruang keterampilan, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), yang semuanya itu dimanfaatkan oleh guru-guru yang cukup memadai dibidangnya secara maksimal.

Dalam bidang kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki banyak kegiatan, mulai bidang olahraga sampai bidang sosial, Sekolah Menengah Pertama Negeri ini memiliki tim basket, tim volley, catur, dan tim sepak bola atau futsal. Pada kegiatan kesenian, memiliki seperangkat alat musik panting, dan dalam beberapa tahun ini siswa sudah dilatih untuk memainkan alat musik tersebut. Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4.	Ruang Kelas	15	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang Audio Visual	1	Baik
7.	Ruang Keterampilan	1	Baik

8.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang Koperasi	1	Baik
10.	Ruang UKS	1	Baik
11.	Ruang OSIS	1	Baik
12.	Ruang BK	1	Baik
13.	Lab. Komputer	1	Baik
14.	Lab. Fisika	1	Baik
15.	Lab. Biologi	1	Baik
16.	Lab. Bahasa	1	Baik
17.	Mushola	1	Baik
18.	WC Guru dan Karyawan	2	Baik
19.	WC Murid	6	Baik
20.	Lapangan bola/basket	1	Baik
21.	Kantin	3	Baik
22.	Tempat Parkir Guru dan Siswa	2	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

## 6. Struktur Organisasi Sekolah

Untuk menunjang kelancaran program sekolah perlu adanya organisasi sekolah yang dikelola dengan baik oleh kepala sekolah dan seluruh *Steakholders* sekolah. Adapun stuktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada bagan terlampir.

Disamping itu untuk menunjang kelancaran proses Bimbingan dan Konseling juga terdapat struktur pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah

Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada bagan yang terlampir.

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumenter. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk diskripsi atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada 2 orang guru Bimbingan dan Konseling dan perwakilan siswa sebanyak 4 orang yang telah mendapatkan Layanan Bimbingan Karir dan juga dilengkapi dengan hasil observasi dan dokumenter. Selanjutnya penulis akan menyajikan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimalkan Layanan Bimbingan Karir Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.**

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 3-28 Februari 2014 dengan guru Bimbingan dan Konseling dan dikuatkan oleh penjelasan dari siswa yang mendapatkan Layanan Bimbingan Karir bahwa guru Bimbingan dan Konseling di sekolah mengoptimalkan Layanan Bimbingan Karir siswa.

Bentuk pengoptimalisasian guru Bimbingan dan Konseling tersebut dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu:

#### **a. Penggunaan teknik-teknik dalam memberikan Layanan Bimbingan Karir siswa**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bimbingan dan Konseling A dan B pada tanggal 3 dan 13 Februari 2014 teknik mengoptimalkan Layanan

Bimbingan Karir pada siswa, yaitu ada beberapa langkah atau teknik-tekniknya yaitu: pemberian informasi tentang karir, pemberian motivasi, dan pemberian *treatment*/perlakuan. Untuk selengkapnya akan dijelaskan di bawah ini:

### **1. Pemberian informasi tentang karir**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bimbingan dan Konseling A pada tanggal 3 Februari 2014 yaitu pemberian informasi mengenai Layanan Bimbingan Karir seperti pada saat guru Bimbingan dan Konseling masuk kelas untuk memberikan pelajaran, diskusi pada saat layanan diberikan dan adapula pada saat masa orientasi siswa ketika awal masuk sekolah. Ketika guru Bimbingan dan Konseling memberikan pelajaran beliau menyempatkan untuk memberikan informasi tentang pemilihan sekolah lanjutan memberikan informasi kepada siswa tentang SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) yaitu baik SMA (Sekolah Menengah Atas), SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) maupun MA (Madrasah Aliyah). Guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan informasi-informasi yang berhubungan dengan karir pada saat masa orientasi siswa ketika awal sekolah. Karena masa orientasi adalah masa pengenalan bagi siswa yang baru masuk sekolah. Ketika memasuki awal pelajaran baru semua siswa mampu mengenalkan diri, agar tahu sejauh mana kemampuan berbicara dan berfikir siswa, mengetahui seperti apa kedepannya dan mengetahui cita-cita mereka masing-masing. Guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan informasi-informasi tentang karir pada saat diberikannya layanan di dalam kelas, semua siswa diharapkan untuk berdiskusi tentang pilihan karir yang mereka pilih dan juga agar mereka bisa mengenal satu sama lain. Sehingga mereka bisa saling memberikan pendapat agar tidak ada yang

bingung dalam menentukan pilihan karir atau sekolah yang ingin dimasukinya. Dalam pemberian layanan ini guru Bimbingan dan Konseling membagi siswa kedalam kelompok-kelompok yang berbeda. Misalnya, kelompok yang ingin memasuki ke Sekolah Menengah Atas (SMA) maka dikelompokkan dengan siswa yang sama. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maka dikelompokkan dengan siswa yang sama ingin memasuki sekolah tersebut. Madrasah Aliyah (MA) juga dikelompokkan dengan siswa yang sama. Bahkan kalau ada yang langsung ingin bekerja juga dikelompokkan dengan yang sama dan seterusnya. Siswa juga dapat saling memberikan saran, kesan kepada teman-temannya yang lain. Sehingga dengan adanya diskusi seperti ini anak bisa lebih mampu menentukan pilihan karir yang mereka inginkan. Mereka bisa saling mengajak satu sama lain untuk memasuki sekolah yang sama. Biasanya siswa yang sudah lama berteman biasanya mereka tidak mau pisah dan memilih untuk melanjutkan sekolah yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bimbingan dan Konseling B pada tanggal 13 Februari 2014 yaitu pemberian informasi dalam melakukan Layanan Bimbingan Karir pada siswa yaitu hampir sama dengan guru Bimbingan dan Konseling A yaitu pemberian pada saat di dalam kelas dengan tanya jawab antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa. Pemberian informasi ini dilakukan ketika masuk kelas, ketika pada saat mengajar pelajaran guru Bimbingan dan Konseling menyempatkan untuk memberikan informasi-informasi tentang sekolah-sekolah lanjutan. Hal tersebut bisa berupa tanya jawab guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa secara langsung, agar guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan arahan-arahan langsung tentang sekolah lanjutan yang mereka inginkan.

Setiap siswa ditanya oleh guru Bimbingan dan Konseling tentang sekolah lanjutan yang mereka inginkan atau tentang karir mereka. Lalu, ketika ditanya dan dijawab langsung oleh siswa maka pada saat itulah pemberian informasi berlangsung yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling tersebut. Sehingga dengan seperti itu juga bisa membuat siswa lebih akrab, tidak merasa malu dan tidak canggung kalau mau curhat tentang masalah apapun termasuk masalah dalam karirnya.

## **2. Pemberian motivasi**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bimbingan dan Konselor A pada tanggal 3 Februari 2014 yaitu mengenai motivasi yang selalu diberikan kepada siswa ketika melaksanakan Layanan Bimbingan Karir terhadap siswa yaitu dengan cara siswa diberikan saran, penguatan (*reward*) dan semangat di dalam dirinya. Dukungan dari orang tua, guru dan teman bahkan sahabat sangat mendukung karir siswa sehingga membuat siswa itu bersemangat sehingga termotivasi didalam dirinya. Orang tua pula yang mendorong siswa dari dalam keluarga, karena dengan dorongan dari keluarga siswa dididik dari dalam rumah terlebih dahulu sebelum dari sekolah bahkan lingkungan sekitarnya. Dari sekolah gurupun banyak berperan untuk memotivasi siswa agar siswa terus belajar dan belajar untuk mencapai cita-citanya.

Guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan motivasi dengan memberitahu kepada siswa bahwa dengan mencontoh dari seorang teman yang berprestasi bisa membangkitkan motivasi yang ada di dalam diri siswa. Misalnya ketika melihat temannya sukses dalam bidang akademik, selalu juara kelas sehingga siswa merasa bahwa di dalam dirinya harus seperti itu juga.



Guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan motivasi dengan berupa saran agar siswa belajar tidak hanya di dalam sekolah tetapi di luar sekolahpun siswa harus ada ilmu, misalnya siswa ada tambahan kursus di luar. Misalnya kursus les bahasa Inggris, Matematika, bahasa Arab dan sebagainya. Karena dengan hal tersebut siswa sudah ada bekal nantinya ketika ingin memasuki sekolah baru yang lebih tinggi lagi. Semakin tinggi tingkat sekolah maka semakin sulit pula pelajaran yang dihadapi siswa nantinya. Oleh sebab itu, agar siswa nantinya tidak salah pilih sekolah karena nilainya tidak mencukupi kriteria yang dimaksudkan oleh pihak sekolah yang ingin dimasuki siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bimbingan dan Konseling B pada tanggal 13 Februari 2014 yaitu motivasi yang diberikan kepada siswa ketika melaksanakan Layanan Bimbingan Karir yaitu dengan memberikan contoh, motivasi belajar, kepercayaan dan semangat kepada siswa untuk bisa menentukan pilihan karir yang tepat.

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan motivasi kepada siswa dengan cara melihat atau mencontoh dari seorang guru dan dengan memotivasi diri sendiri agar terus giat dalam belajar karena guru adalah panutan siswa di sekolah, maka dari itu menjadi seorang guru tidak mudah karena tanggung jawab seorang guru sangatlah berat. Dengan dimulai dari seorang guru, guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan pengalaman tentang riwayat hidupnya dalam pekerjaan karena dengan mendengar cerita kisah seseorang, siswa lebih mudah termotivasi untuk menjalankan hidup untuk karir kedepannya nanti. Sehingga siswa akan lebih tahu kalau memilih

karir itu tidak mudah dan gampang pasti ada proses dan hambatan-hambatan yang akan dihadapinya nanti.

Guru Bimbingan dan Konseling juga memotivasi siswa dengan memberikan materi yang berupa materi pembelajaran tentang motivasi belajar. Misalnya sukses dalam bidang pembelajaran, juara umum atau juara 1 di kelas karena nilai juga sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa, siswa akan lebih merasa bahwa dengan nilai yang bagus maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

Guru Bimbingan dan Konseling memotivasi siswa dalam pembelajaran, tidak hanya pendidikan formal tetapi juga non formal. Misalnya, menyuruh siswa untuk kursus di luar untuk meningkatkan wawasan umum dan khusus. Misalnya, membaca koran. Dan juga tidak hanya itu saja tetapi dengan melengkapi diri dengan keterampilan. Misalnya kursus komputer, menjahit dan sebagainya karena dengan demikian karir ditentukan dengan kemampuan, bakat dan minatnya siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 24-28 Februari 2014 dengan 5 orang siswa yang telah melaksanakan Layanan Bimbingan Karir, mereka mengatakan bahwa guru Bimbingan dan Konseling memberikan motivasi kepada mereka dalam pelaksanaan Bimbingan Karir tersebut.

### **3. Memberikan *treatment* (perlakuan)**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan konselor A pada tanggal 3 Februari 2014 mengenai cara pemberian bantuan untuk siswa dalam memberikan Layanan Bimbingan Karir siswa dalam memilih karir yang tepat diantaranya memberikan pengertian dan pemahaman kepada siswa. Ditawarkan berbagai macam solusi sehingga siswa bisa menentukan sendiri solusi yang membuatnya bingung dan

mudah untuk menentukan pilihan karir yang tepat, sehingga permasalahan yang dihadapinya itu bisa selesai sesuai dengan yang diinginkan oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan konselor B pada tanggal 13 Februari 2014 mengenai cara pemberian bantuan untuk siswa dalam memilih karir yang tepat diantaranya memberikan informasi-informasi tentang karir. Diberikan nasihat dan memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa tersebut bisa mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan permasalahannya. Artinya siswa bisa sendiri menentukan ataupun memilih karir yang tepat sesuai dengan, bakat, minat maupun kemampuan yang ada dan dimiliki pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 24-28 Februari 2014 dengan 5 orang siswa yang mendapatkan Layanan Bimbingan Karir yaitu ketika dalam pelaksanaan Bimbingan Karir mereka dibantu oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam menemukan jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapinya, dan bantuan tersebut berupa solusi-solusi yang dicari bersama guru Bimbingan dan Konseling serta ada beberapa solusi yang guru Bimbingan dan Konseling ajukan untuk jadi bahan pertimbangan siswa, hal tersebut diserahkan kembali kepada siswa mau menjalankan solusi yang mana sesuai dengan kemampuan siswa dan mereka menjalankan solusi tersebut.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimisasikan Layanan Bimbingan Karir Siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimisasi Layanan Bimbingan Karir Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yaitu sebagai berikut:

**a. Faktor guru Bimbingan dan Konseling dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling.**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 2 orang konselor bahwa dalam melaksanakan tugasnya agar berhasil dengan baik perlu ditunjang dengan adanya pendidikan yang sesuai dengan tugasnya dan pengalaman kerja yang memadai.

**1) Faktor guru Bimbingan dan Konseling (konselor) dilihat dari latar belakang pendidikan.**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kedua guru Bimbingan dan Konseling pada tanggal 3 dan 13 Februari 2014 guru Bimbingan dan Konseling A dan B mengatakan bahwa latar belakang pendidikannya adalah S1 Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Syeh Arsyad Al-Banjari Kalimantan (UNISKA). Untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan kualitas kerjanya guru Bimbingan dan Konseling A dan B mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan tentang Bimbingan dan Konseling.

**2) Faktor guru Bimbingan dan Konseling dilihat dari pengalaman kerja.**

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 3 Februari 2014 dengan guru Bimbingan dan Konseling A mengenai pengalaman kerja beliau yaitu guru Bimbingan dan Konseling A baru menjadi guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar kurang lebih 1,5 tahun. Guru Bimbingan dan Konseling A mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dari tanggal 31 Desember 2012 sampai sekarang. Sebelumnya beliau lama mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Tabuk dari tahun 1984-1997, dan pernah mengajar di luar kota pada

tahun 1977-2005, dan guru Bimbingan dan Konseling A juga pernah mengajar di Sulawesi dan Bali selama 5 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 13 Februari 2014 dengan guru Bimbingan dan Konseling B bahwa beliau mengajar di Sekolah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah lama yaitu selama 18 tahun, dari tahun 1996-sekarang. Selain tugas menjadi guru Bimbingan dan Konseling beliau juga sebagai koordinator guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut.

**b. Faktor guru Bimbingan dan Konseling dan siswa dilihat pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir**

**1) Faktor guru Bimbingan dan Konseling dilihat pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir.**

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 3 Pebruari 2014 dengan guru Bimbingan dan Konseling bahwa faktor yang mempengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimisasikan Layanan Bimbingan Karir yaitu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya perkembangan informasi yang berkembang dalam bidang pendidikan atau dunia kerja.

Guru Bimbingan dan Konseling A meskipun dengan berbagai macam kendala yang ada, guru Bimbingan dan Konseling A tetap mengupayakan seoptimal mungkin untuk memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa. Guru Bimbingan dan Konseling A mengalami kesulitan karena tidak adanya kurang kerjasama antara guru Bimbingan dan Konseling dengan beberapa guru-guru lain yang ada di sekolah. Tidak semua guru wali kelas dapat bekerja sama dengan Guru Bimbingan dan Konseling sehingga guru Bimbingan dan Konseling terkadang sulit untuk mengetahui dan memantau siswa-siswa di sekolah. Guru Bimbingan dan

Konseling tidak menunggu di dalam ruangan Bimbingan dan Konseling saja untuk menunggu masalah datang, tetapi guru Bimbingan dan Konseling juga ikut berbaaur dengan lingkungan sekolah untuk mengetahui dan memantau siswa-siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bimbingan dan Konseling B pada tanggal 13 Februari 2014 mengenai faktor guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimalisasikan Layanan Bimbingan Karir siswa yaitu dilihat dari siswa yang kurang bisa terbuka kepada guru Bimbingan dan Konseling. Dari hal ini guru Bimbingan dan Konseling mengupayakan semaksimal mungkin membangun kepercayaan dengan siswa sehingga bisa terbuka dengan guru Bimbingan dan Konseling tersebut, walaupun proses bimbingannya berjalan dengan lama.

Guru Bimbingan dan Konseling juga mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimalisasikan Layanan Bimbingan Karir siswa adalah *mood* positif di dalam diri, apalagi ditambah dengan siswa yang tidak bisa diajak komunikasi dengan baik, maka hal ini akan mempengaruhi proses pengoptimalan Layanan Bimbingan Karir.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis juga dengan 5 orang siswa pada tanggal 24-28 Februari 2014 menurut siswa mengenai cara konselor memberikan bimbingan kepada mereka cukup baik, karena siswa bisa melaksanakan solusi yang telah diberikan guru Bimbingan dan Konseling untuk menyelesaikan pemasalahannya, yaitu permasalahan tentang menentukan pilihan karir siswa. Tetapi ada juga siswa yang masih belum paham tentang solusi yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling tersebut.

## **2) Faktor siswa (konseli) dilihat pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir.**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bimbingan dan Konseling A pada tanggal 3 Februari 2014 mengenai faktor siswa dapat dilihat pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir siswa yaitu siswa tidak semua datang dengan sendirinya keruang Bimbingan dan Konseling untuk minta diberikannya solusi tentang masalah yang sedang dialami siswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bimbingan dan Konseling B faktor siswa yang mempengaruhinya pada saat diberikannya Layanan Bimbingan Karir yaitu melihat pada masalah yang dihadapi siswa dan kondisinya pada saat itu, apabila masalah yang dihadapi itu bersifat tidak begitu berat serta siswanya juga mengikuti proses bimbingan tidak dengan terpaksa maka akan cepat selesai masalah yang sedang dihadapinya. Tetapi apabila permasalahannya itu tergolong sedang atau berat membutuhkan waktu yang lama dalam melaksanakan bimbingan karena tidak mudah membangun kepercayaan dengan siswa agar siswa itu bisa sepenuhnya percaya dengan guru Bimbingan dan Konseling untuk membantunya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Apabila siswa sudah bisa percaya sepenuhnya dengan guru Bimbingan dan Konseling maka secara bertahap akan mudah melaksanakan bimbingan karir. Guru Bimbingan dan Konseling juga mengatakan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang atau yang berat itu perlu proses, tidak bisa langsung selesai dalam waktu yang sangat relatif singkat, dan hal ini juga harus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak diantaranya orang tua, guru, dan lingkungan sekitar.

Guru Bimbingan dan Konseling juga mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam diberikannya Layanan Bimbingan Karir siswa yaitu berupa kemampuan intelegensi, bakat, minat, keterampilan dan sifat kepribadian siswa. Dalam hal ini dapat diketahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap bakatnya. Adapula faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mewujudkan cita-cita atau pengambilan keputusan, salah satu diantaranya yaitu lingkungan keluarga. Untuk mengetahui sejauh mana lingkungan keluarga berperan dalam kehidupan siswa. Dengan adanya peran orang tua tersebut, memberikan pengaruh terhadap keputusan siswa dalam mengambil keputusan. Dalam hal ini keadaan teman sebaya, sifat dan sikap teman sebaya, dan tujuan dan nilai-nilai dari kelompok teman sebaya yang ada di lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dalam mengambil keputusan yang diambil berdasarkan keputusan orang lain termasuk teman atau sahabat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga berpengaruh secara umum terhadap keputusan siswa. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang memerlukan biaya yang mahal, bahwa hambatan siswa dalam mewujudkan cita-cita itu berasal dari mahalnya biaya pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 24-28 Februari 2014 dengan 5 orang siswa yang pernah mendapatkan Layanan Bimbingan Karir oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah ini, yaitu mereka datang ke ruangan Bimbingan dan Konseling ada yang datang dengan kemauan sendiri ataupun karena datang dipanggil oleh guru Bimbingan dan Konseling tersebut. Tetapi, tidak banyak siswa yang bisa sukarela datang dengan sendirinya kepada guru Bimbingan dan Konseling.



Karena ada beberapa siswa menyatakan bahwa mereka masih malu untuk curhat sama guru Bimbingan dan Konseling karena pertama kalinya curhat. Tetapi, ada juga ketika awal-awal curhat dengan guru Bimbingan dan Konseling mereka masih merasa canggung dan malu tetapi ketika sudah terbiasa sering curhat akhirnya siswa mulai merasa nyaman curhat dengan guru Bimbingan dan Konseling.

Meskipun siswa itu dengan berbagai macam cara datang ke ruangan Bimbingan dan Konseling, mereka tidak menganggap bahwa guru Bimbingan dan Konseling adalah polisi sekolah dan mereka juga tidak berpikiran ketika masuk ke ruangan Bimbingan dan Konseling itu adalah orang-orang yang selalu bermasalah. Tetapi ada juga siswa yang menganggap bahwa masuk ke ruangan Bimbingan dan Konseling itu sangat menakutkan karena bisa saja siswa berfikir bahwa ketika masuk ruangan akan dihukum oleh guru Bimbingan dan Konseling tersebut.

**c. Faktor waktu dan tempat melaksanakan Layanan Bimbingan Karir Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bimbingan dan Konseling A dan B pada tanggal 3 dan 13 Februari 2014, guru Bimbingan dan Konseling tersebut menyatakan bahwa faktor waktu dalam proses Layanan Bimbingan Karir yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa yaitu dengan keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah kepada guru Bimbingan dan Konseling.

Mengenai tempat dalam melaksanakan Bimbingan Karir yaitu hanya di dalam kelas saja, karena tidak adanya ruangan khusus untuk karir. Tetapi walau tempatnya di dalam kelas, siswa juga merasa bosan terus cuma berada di dalam kelas. Namun hal yang menjadi kurang optimal dalam memberikan layanan tersebut adalah

kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang dalam pemberian Layanan Bimbingan Karir, seperti tidak ada LCD, karyawisata, dan tidak mendatangkan ceramah dari narasumber mengenai karir.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 5 orang siswa mengenai waktu dan tempat dalam melaksanakan Bimbingan Karir yaitu waktu yang hanya sedikit diberikan dan tempatnya hanya di dalam kelas. Mereka ingin pelaksanaan Bimbingan Karir tersebut juga dilakukan di luar lingkungan sekolah.

### **C. Analisis Data**

Setelah diolah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, di sini penulis akan memaparkan berdasarkan urutan masalah, yaitu:

#### **1. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengoptimalkan Layanan Bimbingan Karir Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.**

Optimalisasi merupakan suatu proses meningkatkan keprofesionalan /keahlian seseorang dalam bidang tertentu. Guru Bimbingan dan Konseling yang ditempatkan di sekolah harus memiliki keprofesionalan dalam bidang Bimbingan dan Konseling, diantaranya melakukan berbagai kegiatan seputar Bimbingan dan Konseling, termasuk di dalamnya adalah mengoptimalkan Layanan Bimbingan Karir siswa. Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimalkan Layanan Bimbingan Karir siswa adalah:

**a. Penggunaan teknik-teknik dalam memberikan Layanan Bimbingan Karir siswa**

Penggunaan teknik-teknik dalam memberikan Layanan Bimbingan Karir siswa, yaitu teknik-teknik menurut Drs. Ketut Sukardi diantaranya adalah pelaksanaan hari karir (*career day*), pengajaran unit, *home room*, karyawisata, ceramah dari narasumber, latihan kerja dan pemberian informasi melalui kegiatan ekstrakurikuler, dari semua teknik tersebut tidak mesti semuanya harus dipakai atau menjalankannya harus sama persis sesuai dengan di atas. Tetapi di sini keahlian/keprofesionalan guru Bimbingan dan Konseling sangat diutamakan dalam menggunakan teknik-teknik Bimbingan Karir, sehingga pada akhirnya tercapai tujuan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimalkan Layanan Bimbingan Karir pada siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa penggunaan teknik-teknik Layanan Bimbingan Karir siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yaitu teknik-teknik yang digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling keduanya sama, meskipun permasalahan yang sedang dihadapi oleh masing-masing siswa itu berbeda. Tiap guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik bimbingan karir dengan memberikan informasi-informasi tentang sekolah-sekolah lanjutan, memberikan motivasi dan memberikan bantuan.

Maka dari pada itu guru Bimbingan dan Konseling tersebut menerapkan Layanan Bimbingan Karir agar siswa yang ingin meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, sebelumnya diberikan pembekalan dulu sejak dini agar nantinya tidak akan bingung dalam menentukan pilihan sekolah yang akan dimasukinya. Dengan adanya Layanan Bimbingan Karir, siswa diarahkan untuk dapat memilih

sekolah lanjutan sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Sekolah lanjutan yang dimaksud yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA).

Dengan demikian dapat dikatakan teknik-teknik yang digunakan guru Bimbingan dan Konseling masih kurang, akan tetapi agar Layanan Bimbingan Karir ini berjalan optimal maka guru Bimbingan dan Konseling bisa lebih menambahkan lagi teknik-teknik yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa dalam melaksanakan Layanan Bimbingan Karir.

### **1. Pemberian informasi tentang karir**

Pemberian informasi mengenai bimbingan karir pada siswa sangat penting untuk dilaksanakan dalam Layanan Bimbingan Karir sebab dengan pemberian informasi tersebut dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dalam memberikan informasi mengenai Layanan Bimbingan Karir siswa pada saat melaksanakan Layanan Bimbingan Karir yaitu melalui berbagai macam cara sesuai keahlian dan keterampilan masing-masing konselor dalam menyampaikan informasi tersebut dengan mengarahkan siswa tentang sekolah-sekolah lanjutan yang ingin mereka masuki.

Selain itu pemberian informasi melalui tanya jawab maupun diskusi yang diutarakan kepada siswa. Bisa juga hal ini dapat menyadarkan guru Bimbingan dan Konseling bahwa tindakan yang telah dilakukannya itu termasuk dalam keadaan kurang dalam mengetahui tentang karir, lalu siswa diberikan pemahaman, pengertian, serta apa saja yang berhubungan tentang karir kemudian guru Bimbingan

dan Konseling memberikan informasi bagaimana cara serta langkah-langkah dalam memilih ataupun menentukan karir yang tepat sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat siswa tersebut.

Berdasarkan observasi sekaligus wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pemberian layanan informasi tentang karir pada saat masa orientasi ataupun pada saat apel bendera senin pagi. Hal itu dilakukan cukup baik karena sangat penting dan membantu siswa untuk mendapatkan lebih banyak lagi informasi tentang karir. Dengan demikian guru Bimbingan dan Konseling di sekolah ini juga memberikan informasi-informasi tentang karir kepada siswa.

## **2. Pemberian motivasi**

Pemberian motivasi dalam Bimbingan Karir itu sangat penting dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling apalagi dalam mengoptimalkan Layanan Bimbingan Karir siswa karena dengan adanya motivasi itu akan membuat siswa lebih percaya diri untuk bisa melakukan dan menentukan pilihan karir yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pemberian motivasi kepada siswa ketika melaksanakan Layanan Bimbingan Karir siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar itu diantaranya berupa dukungan, memberikan kepercayaan, memberikan pemahaman, memberikan pilihan mengenai keputusan yang diambil dalam menyelesaikan permasalahannya, dan *reward* yang berupa penghargaan dari pihak sekolah atas prestasi yang siswa raih sehingga pada awalnya siswa mendapatkan kesulitan tapi setelah siswa mendapatkan

prestasi sehingga memudahkan siswa dalam memilih dan menentukan pilihan karir yang tepat sesuai dengan dirinya.

Motivasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling cukup baik karena memotivasi diri sendiri tidaklah mudah dan gampang, karena dari situlah muncul motivasi dalam diri siswa ketika melihat atau mendengar guru dan teman-temannya bisa sukses dalam karir ataupun sukses dalam bidang akademik sekolah yang dimasukinya. Artinya siswa tidak salah pilih dan menentukan pilihan sekolah yang akan dimasukinya nanti.

### **3. Pemberian *treatment*/perlakuan**

Pemberian bantuan merupakan salah satu proses dalam Bimbingan Karir, di sini guru Bimbingan dan Konseling hanya memberikan informasi dalam menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami siswa. Jadi di sini guru Bimbingan dan Konseling dan siswa menetapkan langkah-langkah apa saja yang akan diambil oleh siswa untuk menyelesaikan permasalahannya. Setelah ditetapkan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa selanjutnya adalah melaksanakan bantuan yang telah ditetapkan oleh siswa tadi. Setelah itu melakukan evaluasi untuk melihat apakah upaya bantuan yang telah diberikan memperoleh hasil atau tidak. Apakah sudah memberikan hasil dan apa langkah-langkah selanjutnya akan diambil, begitu juga sebaliknya apabila belum berhasil.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pemberian bantuan dalam memberikan Layanan Bimbingan Karir siswa yang telah dilakukan diantaranya adalah memberikan pilihan dan pemahaman kepada siswa tentang

pilihan karirnya, siswa diberikan tawaran solusi oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk bisa memilih bantuan apa yang bisa siswa itu jalankan sesuai dengan kemampuannya, selain itu ada juga guru Bimbingan dan Konseling dan siswa bersama-sama mencari jalan keluar yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Dalam proses menentukan bantuan yang akan dilaksanakan siswa, guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik-teknik yang bisa digunakan dalam Bimbingan Karir.

Maka dapat dikatakan bahwa pemberian bantuan yang dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling masih kurang, sebaiknya guru Bimbingan dan Konseling terus memberikan bantuan-bantuan yang lain. Misalnya menyalurkan bakat, minat siswa tersebut. Dan juga membuat siswa mengambil keputusan sendiri dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Selain itu juga siswa dapat melaksanakan keputusan yang telah diambilnya serta siswa dapat memilih karir yang tepat sesuai dengannya.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimisasi Layanan Bimbingan Karir siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.**

### **a. Faktor guru Bimbingan dan Konseling dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling.**

#### **1) Faktor guru Bimbingan dan konseling dilihat dari latar belakang pendidikan**

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru Bimbingan dan Konseling hendaknya didukung dengan pendidikan yang memadai dan sesuai dengan bidang yang digelutinya sehingga ia dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan harapan yang diinginkan yaitu mengoptimisasikan Layanan Bimbingan Karir siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah ini semuanya berlatar belakang pendidikan Bimbingan dan Konseling, dari hal tersebut dapat diketahui dari pendidikan yang dimiliki semua guru Bimbingan dan Konseling telah sesuai. Sebab, seorang guru Bimbingan dan Konseling hendaknya memiliki pengalaman teoretis tentang manusia (sebagai pribadi yang unik), memahami seluk beluk tentang manusia, tentang manajemen pendidikan serta Bimbingan dan Konseling.

## **2) Faktor guru Bimbingan dan Konseling dilihat dari pengalaman kerja**

Pengalaman kerja yang dimiliki guru Bimbingan dan Konseling sangat membantu memperlancar pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Sebab, dengan berbagai pengalaman kerja yang dimiliki dapat dijadikan bahan untuk belajar dikemudian hari, sebagai bahan masukan dan koreksi serta sebagai bahan pertimbangan lagi guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan tugas dan perannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa 2 orang guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki pengalaman kerja sudah lama. Guru Bimbingan dan Konseling A sudah mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar selama kurang lebih 1,5 tahun. Sedangkan Guru Bimbingan dan Konseling B mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar kurang lebih selama 18 tahun. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai tenaga Bimbingan dan Konseling ada yang sudah berpengalaman di Sekolah Menengah Pertama serta



ada yang langsung ditugaskan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yaitu guru Bimbingan dan Konseling B.

Jadi, dilihat dari pengalaman kerja Guru Bimbingan dan Konseling A dan B memiliki pengalaman kerja yang cukup lama dan berpengalaman dibidangnya.

**b. Faktor guru Bimbingan dan Konseling dan siswa dilihat pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir**

**1) Faktor guru Bimbingan dan Konseling dilihat pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa faktor yang dapat dilihat dari guru Bimbingan dan Konseling pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir yaitu guru Bimbingan dan Konseling yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan Bimbingan Karir karena tidak semua wali kelas dapat bekerja sama dengan guru Bimbingan dan Konseling untuk memantau siswa.

Selain itu juga guru Bimbingan dan Konseling yang lain mengatakan dalam membangun *mood* (perasaan) positif dalam diri sendiri, apalagi jika siswa tidak bisa diajak komunikasi dengan baik ataupun kurang terbuka dengan guru Bimbingan dan Konseling tersebut maka hal itu akan mempengaruhi proses Bimbingan Karir, ketika siswa datang dengan sendirinya maka guru Bimbingan dan Konseling akan mudah melaksanakan Bimbingan Karir meskipun dihadapkan dengan siswa yang kurang biasa berbicara dengan guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah.

Dari pendapat siswa dari penjelasan guru Bimbingan dan Konseling di sana bahwa apa yang diterangkan dan disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling

itu ada yang masih kurang dipahami atau kurang jelas sehingga bimbingan kurang terlaksana dengan baik.

Dengan demikian faktor guru Bimbingan dan Konseling dilihat pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir sangat berpengaruh terhadap keoptimalisasian Layanan Bimbingan Karir siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yaitu ada beberapa faktor-faktor yang telah dijabarkan di atas sebisa mungkin diminimalisir oleh para guru Bimbingan dan Konseling dengan cara membentuk kerja tim agar optimalisasi Layanan Bimbingan Karir siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar bisa tercapai.

## **2) Faktor siswa (konseli) dilihat pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa faktor siswa yang dapat dilihat pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan karir siswa yaitu siswa datang keruang Bimbingan dan Konseling dengan berbagai macam hal, ada yang datang dengan sendirinya keruang Bimbingan dan Konseling menemui guru Bimbingan dan Konseling, ada yang dipanggil oleh guru Bimbingan dan Konseling.

Dengan beranekaragam faktor siswa yang dapat dilihat pada saat pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir, hal ini membuat guru Bimbingan dan Konseling harus lebih banyak lagi menguasai berbagai macam teknik-teknik dan keterampilan bimbingan sehingga optimalisasi Layanan Bimbingan Karir siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar bisa tercapai semaksimal mungkin.

Dengan bekal pengetahuan siswa terhadap bakat, minat, keterampilan, dan sifat kepribadian, siswa diharapkan mampu menetapkan suatu keputusan dan merencanakan masa depan atau cita-cita yang mendukung terhadap perkembangan karirnya kedepan. Dalam hubungannya dengan kemampuan intelegensi siswa, kita dapat melihat kemampuan yang dimiliki siswa dalam suatu program keahlian tertentu yang dipergunakan sebagian pola acuan dalam meningkatkan keterampilannya, apakah mereka benar-benar cocok dalam bidang keahliannya dan apakah siswa akan berkembang dengan keberadaannya di program tersebut.

Dari fakta yang didapat bahwa setelah dilaksanakan Bimbingan Karir oleh guru Bimbingan dan Konseling, siswa tidak lagi merasa bingung dalam menentukan pilihan karir yang tepat.

**c. Faktor waktu dan tempat melaksanakan Layanan Bimbingan Karir siswa**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa waktu untuk melaksanakan Layanan Bimbingan Karir siswa itu sangat sedikit yang diberikan oleh pihak sekolah kepada guru Bimbingan dan Konseling. Hal tersebut merupakan waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah karena materi Bimbingan Karir banyak sekali sehingga waktu tidak mencukupi.

Sedangkan untuk tempat dalam melaksanakan Layanan Bimbingan Karir siswa yaitu hanya dilaksanakan di dalam kelas, artinya tidak ada tempat khusus dalam melaksanakan Bimbingan Karir. Namun hal yang menjadi kurang optimal dalam memberikan layanan tersebut adalah kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang dalam pemberian Layanan Bimbingan Karir, seperti tidak adanya LCD, karyawisata, dan tidak mendatangkan ceramah dari narasumber mengenai karir.

Dengan demikian faktor waktu dan tempat untuk melaksanakan Layanan Bimbingan Karir tidak dijadikan sebagai masalah dalam mengoptimalkan pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.